

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas (puerperium) dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu. Puerperium yaitu dari kata *peur* yang artinya bayi dan *parous* artinya melahirkan. Jadi, puerperium berarti masa setelah melahirkan bayi yaitu masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti pra hamil (Rini dan Feti, 2017).

Ibu yang melahirkan per vagina dapat mengalami luka perineum, yaitu area kulit antara vagina dan anus. Luka perineum merupakan perlukaan yang terjadi pada saat persalinan karena ruptur spontan atau karena tindakan episiotomi. Ibu yang mengalami luka perineum penting melakukan perawatan luka perineum untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan dan mencegah terjadinya infeksi. Luka perineum sering terjadi pada saat persalinan pertama tapi tidak jarang jugapada persalinan berikutnya (Yuliana, 2022).

Perawatan luka perineum perlu dilakukan dengan tepat oleh karena itu ibu nifas perlu memiliki pengetahuan yang baik dalam memahami segala sesuatu yang perlu dilakukan dalam proses perawatan luka tersebut, namun pada kenyataannya pengetahuan yang dimiliki masih tergolong rendah terkait hal tersebut. Kurangnya pengetahuan ibu nifas di Indonesia masih sangat tinggi, penelitian Eka dan Heliyanah (2018) menunjukkan 60% ibu nifas kurang mengetahui tentang perawatan luka perineum.

Hasil penelitian kepada ibu nifas di India, program edukasi terstruktur sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu dalam merawat luka perineum yang berdampak pada kondisi luka perineum menjadi baik dan tidak infeksi (Praveen et al., 2018). Ibu nifas yang mampu melakukan perawatan luka perineum secara signifikan mempengaruhi waktu penyembuhan luka lebih cepat (Ponco, 2019).

Menurut studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Desa Dharma Agung melalui pemberian kuisisioner pada bulan November 2023 kepada 8 ibu nifas. Sebanyak 5 ibu nifas menjawab kuisisioner dengan nilai $\leq 50\%$, yang artinya ibu nifas kurang memiliki pengetahuan tentang cara perawatan luka perineum. Sedangkan 3 ibu nifas berhasil menjawab kuisisioner dengan nilai $\geq 50\%$ yang artinya ibu nifas tersebut memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara-cara terkait melakukan perawatan luka perineum. Dari 8 ibu nifas tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang dimiliki terkait perawatan luka perineum adalah sebesar 47,5%, yang artinya pengetahuannya berkategori kurang atau rendah karena memiliki skor $\leq 50\%$. Melihat hasil studi pendahuluan terkait pengetahuan ibu nifas terhadap perawatan luka perineum dapat disimpulkan bahwa masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik mengambil judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Perawatan Luka Perineum di Desa Dharma Agung”

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Perawatan Luka Perineum di Desa Dharma Agung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Perawatan Luka Perineum di Desa Dharma Agung

2. Tujuan Khusus

1. Menilai tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum
2. Menilai cara perawatan luka perineum pada ibu nifas
3. Menganalisa hubungan pengetahuan perawatan luka perineum dengan perawatan luka perineum

D. Manfaat Teori dan Praktis

1. Bagi Desa Dharma Agung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dapat memberikan gambaran secara objektif mengenai pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dan sebagai dasar untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu berkaitan dengan perawatan masa nifas

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai gambaran informasi atau data untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan cara perawatan luka perineum.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat dan diteliti oleh peneliti sendiri tanpa ada penelitian yang sama. Namun ada beberapa penelitian sebelumnya yang hampir serupa dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ria Gustirini, 2021	Pengetahuan Ibu Postpartum Normal Tentang Perawatan Luka Perineum Teknik pengambilan data: <i>Consecutive sampling</i> dimana pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih pengetahuan semua individu yang ditemui dan memenuhi kriteria pemilihan, sampai jumlah sampel. Analisis data: Deskriptif Responden: 30 ibu nifas	Variabel pengetahuan ibu nifas dan perawatan luka perineum	Waktu penelitian, Tempat penelitian dan jumlah responden yang diteliti
2	Faizah Abbas, 2018	Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum dengan Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Samadua Kabupaten Aceh Selatan Tahun 018. Teknik pengambilan data: <i>cross sectional</i> . Analisis data: menggunakan univariat dan bivariat. Responden: 35 ibu nifas	Variabel Pengetahuan tentang perawatan luka Perineum	Waktu penelitian, Tempat penelitian dan jumlah responden yang diteliti
3	Nurul Indah Sari, 2019	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Penyembuhan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Gajah Mada Dan Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Tembilahan Hulu Teknik pengambilan data: <i>accidental sampling</i> Analisis data: menggunakan univariat dan bivariat. Responden: 32 ibu nifas	Variabel Pengetahuan Tentang Perawatan Luka Perineum	Waktu penelitian, Tempat penelitian dan jumlah responden yang diteliti